

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, informasi sudah menjadi kebutuhan penting bagi semua orang. Informasi berperan dalam mendukung beragam aktivitas manusia dan juga berperan penting dalam menambah wawasan bagi manusia guna menunjang kegiatan sehari-hari. Setiap individu juga memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Informasi berbentuk berupa data yang nantinya data tersebut akan diolah menjadi data lainnya sehingga dapat berbentuk menjadi sebuah pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Ketika informasi tersebut telah memberikan manfaat kepada penggunanya maka disaat itulah penggunanya tidak akan lepas dari kebutuhan akan informasi.

Kebutuhan akan informasi ini muncul seiringan dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh individu pencari informasi tersebut. Misalnya seseorang mengalami diare, yang mengakibatkan perutnya sakit sehingga muncullah rasa kebutuhan akan obat pereda-penghilang sakit perutnya, lalu seseorang tersebut merasa perlu mencari tahu obat apa kiranya yang sesuai dengannya. Hal inilah yang disebut sebagai situasi yang menyebabkan munculnya kebutuhan akan informasi. Sehingga menjadikan seseorang tersebut untuk mencari beragam data yang dapat dijadikannya pengetahuan untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi mengenai sakit perut yang dialaminya.

Ketika seseorang tersebut sadar akan kebutuhannya maka kemudian dia akan melakukan pencarian terhadap informasi yang dibutuhkannya hingga mendapatkan beragam data yang dapat dijadikan informasi berdasarkan dengan apa yang dicarinya. Kegiatan pencarian ini berupa serangkaian tindakan, yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhannya akan suatu informasi. Tindakan pencarian ini juga bisa dinamakan Perilaku Pencarian Informasi.

Perilaku pencarian informasi merupakan merupakan suatu langkah yang harus dilakukan setiap orang dalam mencari informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasinya. Dalam melakukan pencarian informasi seseorang perlu menganalisa informasi seperti apa yang ingin dicari dan dibutuhkannya, dan juga perlu teliti dalam memahami isi informasi yang nantinya akan diperolehnya. Di dalam Al-Quran sendiri sudah dijelaskan berdasarkan Surah Al-Hujurat:6 yang isinya:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat: 6)

Turunnya ayat ini sebagai pengingat kepada Nabi Muhammad SAW, untuk hati-hati dalam menerima informasi dari seseorang agar terhindar dari kekeliruan dan penyesalan. Begitu pula halnya dengan kita sesama manusia juga perlu untuk berhati-hati ketika menerima informasi. Dalam hal ini perlu kiranya untuk kita melakukan *Tabayyun* kepada semua orang, tidak hanya orang yang fasik saja, melainkan juga kepada mukmin yang *Tsiqoh* pun sebaiknya juga ber-*Tabayyun* karena bagaimanapun manusia bisa salah dan lupa. Jadi bagaimanapun kita tidak boleh sembarangan terpancing oleh fitnah setiap informasi yang kita dapat cari itu perlulah jelas agar terhindar dari fitnah (Amril, 2018).

Mahasiswa sendiri merupakan salah satu kalangan yang memiliki tingkat kebutuhan informasi yang sangat tinggi dan juga menjadi kalangan pengguna sistem pencarian informasi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya tuntutan yang berasal dari kegiatan perkuliahan yang dijalani sehari-hari. Para mahasiswa biasanya akan melakukan pencarian informasi dengan menggunakan layanan yang tersedia di perpustakaan, atau mencari bahan pustaka di toko buku, atau juga memanfaatkan layanan internet yang semakin berkembang, atau media lainnya yang nantinya akan membantu mereka dalam proses pencarian informasi guna pemenuhan kebutuhan informasi.

Pada umumnya semua mahasiswa memiliki kebutuhan informasi yang tinggi dan perlu melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Salah satu mahasiswa yang memiliki kebutuhan informasi yang sangat tinggi diantaranya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran. Sehari-harinya mereka

memerlukan banyak sekali bahan bacaan seperti buku dan juga jurnal guna memenuhi kebutuhan informasi mereka dalam keberlangsungan proses belajar. Hal ini menjadikan mereka perlu melakukan pencarian informasi sesering dan sebanyak mungkin. Banyaknya bidang ilmu yang harus mereka pahami menjadikan buku, jurnal, hingga bacaan-bacaan lainnya yang berkenaan dengan hal kesehatan sebagai salah satu sumber informasi mereka. Beragam informasi mengenai dunia kesehatan atau apapun yang berkaitan dengan kebutuhannya mereka akan informasi di masa perkuliahan kedokteran biasanya akan mereka peroleh melalui bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik itu cetak maupun non-cetak, atau bisa juga mengandalkan media internet yang dapat diakses secara mandiri dimanapun dan kapanpun.

Namun dalam beberapa waktu kebelakang, para mahasiswa diberbagai perguruan tinggi, salah satu diantaranya mahasiswa fakultas Kedokteran mengalami perubahan pada pola pencarian informasi yang biasa mereka lakukan, tepatnya bermula pada awal bulan Maret 2020. Hal ini disebabkan oleh munculnya fenomena besar yang melanda seluruh dunia bahkan hingga ke Indonesia dan membawa perubahan pola perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa fakultas Kedokteran. Adapun fenomena ini berupa pandemi virus covid-19.

Virus Corona merupakan golongan keluarga besar dari virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut WHO (World Health Organization) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARSCoV. Virus Corona ini bersifat zoonosis, dimana virus ini berupa penyakit yang dapat menularkan antara manusia dengan hewan contohnya seperti Rabies dan Malaria. Virus ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 tepatnya di kota Wuhan, Cina, dimana ditemukannya sebuah jenis virus corona baru yang disebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Infeksi virus ini disebut COVID-19 mengacu kepada tahun munculnya virus ini, dan virus covid-19 ini juga dianggap lebih berbahaya dibanding SARS atau MERS. (Zendrato, 2020)

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Tingginya tingkat penularan pada virus ini menjadikannya mudah dan cepat tersebar diseluruh dunia, hingga sampai ke Indonesia. Ribuan orang dari berbagai dunia kehilangan nyawa disebabkan virus ini. Hal ini menjadikan pemerintah mempersiapkan berbagai langkah dalam menghadapi pandemi Covid-19. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun

tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita.

Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan pembatasan sosial, hingga karantina. (Mona, 2020) Salah satu langkah yang dihimbau oleh pemerintah ada memberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dikarena penyebaran virus covid-19 ini bisa melalui kontak dengan bersentuhan tangan dengan orang yang sedang terinfeksi atau bahkan hanya menunjukkan gejala terserang virus corona, atau juga menyentuh benda-benda yang memiliki virus dibenda tersebut, lalu kemudian orang yang memegang barang tersebut menyentuh hidung, mata, mulutnya tanpa mencuci tangannya terlebih dahulu. Dengan diterapkannya pembatasan sosial ini, masyarakat tentu mengalami perubahan pada pola kegiatannya sehari-hari. Begitu pula halnya dengan mahasiswa. Mahasiswa mengalami perubahan pola kegiatan yang amat dratis, dimana sebelumnya mereka dapat berkegiatan dengan bebas tanpa batasan, kini harus mengalami pembatasan sosial guna memutus rantai penyebaran virus covid-19 berdasarkan himbauan pemerintah. Pembatasan sosial ini tentulah membawa dampak yang cukup signifikan bagi mahasiswa dikarenakan adanya pembatasan sosial ini, beberapa kebijakanpun muncul, seperti pengurangan jumlah kunjungan diberbagai fasilitas umum, instansi pemerintahan, hingga kepada lembaga pendidikan.

Banyak kalangan yang memberlakukan pembatasan kepada para pengguna fasilitas dan layanan mereka, salah satu diantaranya adalah lembaga perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga memberlakukan pembatasan sosial di masa pandemi ini, sehingga mengakibatkan keterbatasan ruang pada para mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi. Salah satunya adalah perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU, pihak perpustakaan perlu melakukan pembatasan sosial di perpustakaanannya. Hal ini mengakibatkan perubahan pola pencarian informasi mahasiswa mahasiswa perlu mencari cara lain untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka di masa pandemi covid-19. Berlatar dari kejadian ini, penulis ingin mencari tahu bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di masa pandemi covid-19, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU Di Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka diperlukan rumusan masalah untuk memetakan topik pembahasan. Maka dari itu rumusan masalah yang terkait pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pencarian informasi dan cara mengatasi kendala tersebut oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pencarian informasi dan upaya mengatasi kendala tersebut oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di masa pandemi covid-19?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi yang terbaru bagi berbagai kalangan mengingat tema penelitian yang berlangsung pada masa pandemi, sehingga beragam data dan informasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan penelitian yang diperoleh berdasarkan kondisi pandemi covid-19.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Memberikan wawasan bagi para pembaca mengenai bagaimana perilaku pencarian informasi pada masa pandemi covid-19 dan menciptakan informasi bagi pembaca dalam pemenuhan kebutuhan informasinya, khususnya pada masa pandemi covid-19.

b. Sedangkan bagi peneliti, mampu memberikan wawasan mengenai perilaku pencarian informasi khususnya di masa pandemi covid-19, serta mendapatkan pengalaman selama melakukan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini, penulis mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Sumatera Utara Medan. Pedoman ini membagi tulisan menjadi lima bagian dimulai dari bab I hingga bab V dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan.**

Pada bab I berisikan pendahuluan pada penelitian ini mulai dari membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II: Tinjauan Literatur**

Pada bab II berisikan kajian pustaka yang menjelaskan tentang landasan-landasan teori dan kajian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti; pengertian perilaku penelusuran informasi,

### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab III dijelaskan mengenai metode pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab IV berisikan pembahasan yang memiliki kaitan dengan judul penelitian yaitu “Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU di Masa Pandemi Covid-19”. Dan juga membahas mengenai gambaran perilaku para mahasiswa FK-UMSU ini dalam mencari informasi di masa pandemi covid-19.

### **BAB V: Penutup**

Pada bab V yaitu penutup. Pada bab akhir atau penutupan, menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian.